


	PENANDAAN LOKASI OPERASI		
	No Dokumen : 004/YANMED/ PAB	No. Revisi : 01	Halaman : 1/2
SPO	Tanggal Terbit : 12 / 04 / 2023	Ditetapkan Oleh: Direktur,   dr. Agung Darmanto, SpA	

PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penandaan lokasi operasi adalah proses kegiatan pemberian tanda pada lokasi operasi pasien sebelum dilakukan insisi yang dilakukan sebelum pasien masuk ke kamar operasi/ ruang tindakan 2. Pelaksana adalah operator (dokter yang akan melakukan operasi)
TUJUAN	Mencegah terjadinya kesalahan lokasi operasi dan kesalahan pasien yang akan dioperasi
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur No. 005/PER-DIR/RSDN/IV/2023 tentang Pelayanan Anastesi dan Bedah di RS Dharma Nugraha yaitu: Penandaan lokasi operasi harus dibuat oleh dokter yang akan melakukan tindakan (operator) dan dilaksanakan sebelum pelaksanaan operasi saat pasien sadar dan disaksikan oleh perawat kamar bedah serta melibatkan pasien dalam proses penandaan.
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan identifikasi pasien yang akan dioperasi 2. Sebelum dilakukan penandaan lokasi operasi, pasien harus diinformasikan terlebih dahulu dan pasien mengerti/ mengizinkan penandaan tersebut 3. Penandaan lokasi operasi harus dibuat oleh dokter yang akan melakukan tindakan (operator) dan dilaksanakan sebelum pelaksanaan operasi melibatkan pasien/keluarga dan disaksikan oleh perawat kamar bedah serta melibatkan pasien dalam proses penandaan. 4. Penandaan lokasi operasi harus dilakukan di poliklinik pada formulir <i>site marking</i> dan penandaan lokasi pada pasien dilakukan sebelum pasien masuk kamar operasi/ ruang tindakan. <ol style="list-style-type: none"> a. Bila terhadap pasien akan langsung dilakukan tindakan segera (sito)/ pada hari yang sama, maka operator langsung menandai lokasi atau tempat yang akan di operasi b. Bila terhadap pasien akan dilakukan tindakan elektif, maka penandaan lokasi operasi dilakukan pada saat pasien datang di ruang perawatan dan di ruang

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PENANDAAN LOKASI OPERASI		
	No Dokumen : 004/YANMED/ PAB	No. Revisi : 01	Halaman : 2/2
	<p>induksi</p> <p>5. Cara penandaan lokasi operasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penandaan dilakukan di tempat atau dekat lokasi operasi Tanda berupa lingkaran (O) Penandaan dilakukan pada semua kasus termasuk sisi (<i>laterality</i>), struktur <i>multiple</i> (jari tangan, jari kaki, lesi) atau <i>multiple level</i> (tulang belakang). Khusus pada operasi mata dengan diberikan tanda dengan plester diatas alis mata yang akan di operasi. Penandaan menggunakan spidol hitam permanen Penandaan dilakukan pada saat pasien sadar, belum dilakukan pembiusan (jika memungkinkan) <p>6. Penandaan lokasi operasi tidak dilakukan pada kasus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Secsio Caesarea</i>, operasi jantung Sirkumsisi Kasus intervensi dimana menggunakan kateter/ instrumen yang di insersi (contoh kateterisasi jantung) Pada kasus dimana lokasi operasi tidak dapat ditandai, misalnya operasi gigi, penandaan lokasi operasi dilakukan pada foto rontgen gigi/ panoramik dengan cara melingkari bagian gigi yang akan di operasi pada foto rontgen Kasus luka bakar Operasi THT seperti Tonsilektomi Curatage Bayi prematur karena menyebabkan tanda yang permanen <p>7. Konfirmasi ulang penandaan luka operasi dilakukan saat pembacaan <i>time out</i></p>		
UNIT TERKAIT	Bidang Pelayanan Medis, Bidang keperawatan, Bidang Penunjang Medis		